

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah penerapan *tepid water sponge* pada pasien malaria dengan masalah hipertermia.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien malaria sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu Pasien baik laki-laki maupun perempuan, Pasien malaria dengan diagnosa keperawatan hipertermia tanpa komplikasi, Kriteria umur pasien umum

3.3 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah hipertermia pada pasien malaria dan asuhan keperawatan pada pasien malaria dengan hipertermia yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi operasional

Tabel 3.1

Tabel Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
Pasien malaria	Seorang yang terinfeksi malaria, yang disebabkan oleh nyamuk anopheles.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien baik laki-laki maupun perempuan 2. Pasien malaria dengan masalah keperawatan hipertermia 3. kriteria umur pasien umum
Tepid Water Sponge	Suatu tindakan untuk mengatasi hipertermia dengan cara penggunaan spons/washlap yang dicelupkan ke dalam air dingin atau hangat dan kemudian digunakan untuk mengompres tubuh pasien.	<ol style="list-style-type: none"> a. Untuk menurunkan suhu tubuh
hipertermia	Hipertermia terjadi Ketika mekanisme pengaturan panas tubu tidak bekerja secara efektif.	Tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi hipertemia yaitu dengan memberikan kompres hangat.

3.5 Instrumen

1) Format pengkajian askep

Format pengkajian asuhan keperatan adalah format pengkajian yang digunakan dalam pemeriksaan pasien malaria untuk memperoleh data secara umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium.

2) Kemudian hasil pengkajian jadikan bahan acuan dalam perumusan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3) Kuesioner

Konsioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kosioner merupakan kumpulan pertanyaan-tanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.

4) SOP Tepid Water Sponge

Standar Operasional Prosedur (SOP) keperawatan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai panduan untuk menjalankan prosedur keperawatan yang efektif, efisien, dan aman serta etis, Standar Operasional Prosedur tepid water sponge adalah yang digunakan dalam menjalankan intervensi tepid water sponge dalam pencegahan hipertermia pada pasien malaria

5) Intruksi kerja

Intruksi kerja (IK) adalah sekumpulan langkah yang dilakukan seseorang guna menyelesaikan pekerjaan secara aman dan lengkap. IK ini perlu dibuat untuk mendampingi standar operasional prosedures (SOP) menjelaskan secara rinci langkah instruksional dalam suatu kegiatan SOP, dan hanya melibatkan 1 (satu) unit kerja saja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data

sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

2. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan diantaranya:

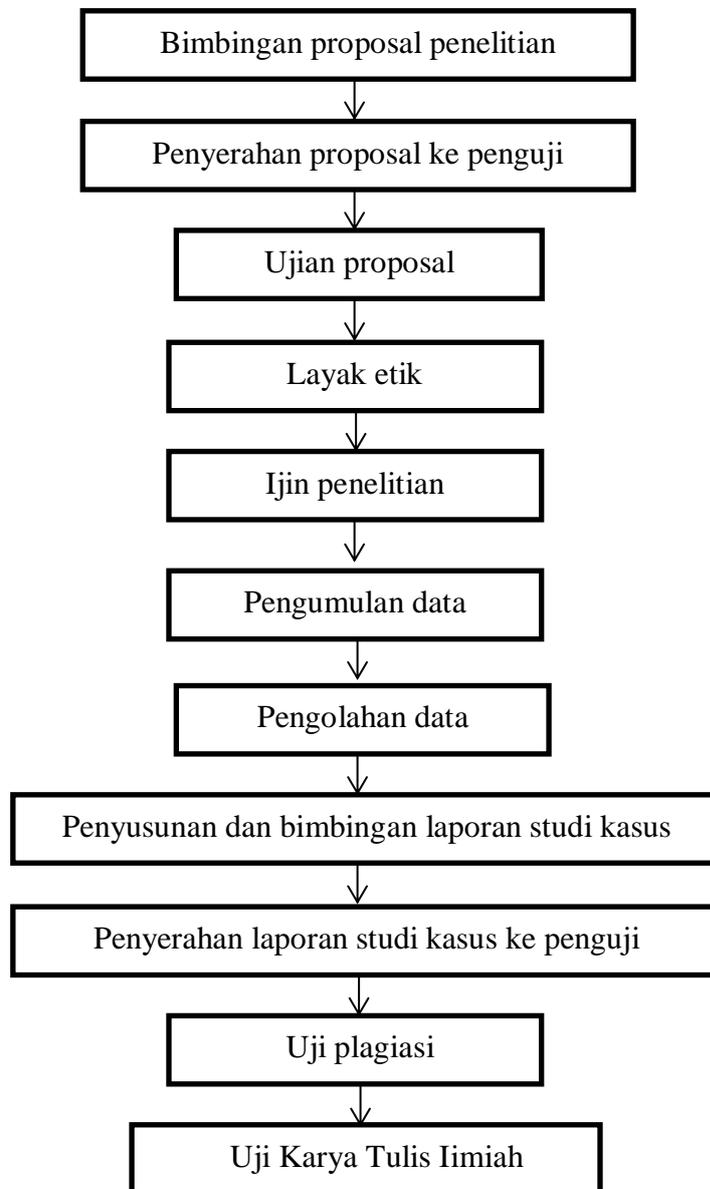
- a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

- b. Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk

- mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.
- c. Intervensi keperawatan adalah langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.
 - d. Implementasi merujuk pada langkah dimana rencana perawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.
 - e. Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

3.7 Langkah pelaksanaan sutudi kasus



Gambar 3.2. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

3.8 lokasi dan waktu

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada juni 2024 di Puskesmas waingapu wilayah kerja desa mbatakpidu.

3.9 Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Penelitian ini kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau, disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format keperawatan anak dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian implementasi latihan batuk efektif pada anak pneumoia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.10 Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan menjaga identitas pasien.

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu meliputi:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.